

INTISARI

Hepatitis B adalah inflamasi yang terjadi pada liver akibat infeksi virus hepatitis B (HBV). Penyakit ini menjadi penting karena prevalensinya yang cukup tinggi di dunia, terutama di daerah Asia dan merupakan penyebab terjadinya hepatitis kronis yang dapat berkembang menjadi kerusakan hati yang parah dan kanker hati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan penyakit hepatitis B yang meliputi karakteristik penderita, jumlah obat, cara pemberian obat, bentuk sediaan, lama perawatan dan kelas terapi serta golongan obat pasien hepatitis B di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode tahun 2003-2005.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskripsi non analitik dengan menggunakan data retrospektif dengan rekam medis pasien. Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap perencanaan, pengambilan data, dan pengolahan data secara deskriptif.

Data yang diambil sebanyak 31 kasus dari tahun 2003-2005 dengan diagnosis keluar hepatitis B. Kasus hepatitis B dibagi menjadi 2, yaitu hepatitis B akut (74,19%) dan hepatitis B kronis (25,81%). Distribusi kelompok umur terbanyak 19-55 tahun (80,65%). Proporsi pasien hepatitis B berdasarkan jenis kelamin untuk pasien laki-laki (77,42%) dan perempuan (22,58%). Jumlah obat yang diterima rata-rata pada tahun 2003 dan 2005 sebanyak 3-4 macam obat dan tahun 2004 sebanyak 5-6 macam, cara pemberian obat yang terbanyak adalah secara oral (100%), bentuk sediaan yang paling banyak diberikan adalah sediaan tablet (100%) dan lama perawatan pasien rata-rata pada tahun 2003 dan 2004 sekitar 1-10 hari dan tahun 2005 sekitar 6-10 hari. Kelas terapi obat yang paling banyak adalah obat gizi dan darah (87,09%), hepatoprotektor (64,52%), antiinfeksi (54,84%), obat saluran cerna (51,51%), analgetik-antipiretik (35,48%) dan lain-lain (54,84%).

Kata kunci : pola pengobatan dan hepatitis B virus

ABSTRACT

Hepatitis B is inflammation of liver caused by hepatitis B virus (HBV). It becomes important because the prevalence is high enough in the world, especially in Asia and can cause chronic hepatitis, which can develop into severe liver injury and liver cancer. This research aimed at knowing medication patterns of hepatitis B including characteristics of patients, a number of medicines, drug delivery system, dosage form, a long therapy of patients and therapeutic class and also drug categories of hepatitis B patients at Panti Rapih Hospital period 2003-2005.

The research is a non-experimental with non-analytical descriptive setting using retrospective data originated from hepatitis B patients' medical records. It was carried out through planning, data collection, and data processing stages.

The amount of data with hepatitis B diagnosis were 31 cases since 2003-2005. These cases were divided into acute hepatitis B (74,19%) and chronic hepatitis B (25,81%). The highest distribution of age groups were 19-55 years old (80,65%). Proportion of hepatitis B patients based on sex were 77,42% for male and 22,58% for female. Number of drugs used in the year of 2003 and 2005 were 3-4 drugs and in the year of 2004 were 5-6 drugs, the most often used drug delivery system was orally (100%), dosage form tablet (100%), and the longest therapy mean in the year of 2003 and 2004 were 1-10 days and in the year of 2005 were 6-10 days. The most often given therapeutic classes were nutrition and blood drugs (87,09%), hepatoprotector drugs (64,52%), anti-infection drugs (54,84%), gastrointestinal drugs (51,51%), analgesic-antipyretic drugs (35,48%), and other drugs (54,84%).

Key words : medication pattern and hepatitis B virus